

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Dalam menguraikan analisa sistem berjalan, pada tahap ini penulis terlebih dahulu menguraikan tentang objek riset yaitu tinjauan perusahaan. Objek riset yang dipilih pada PD. Prima Jaya Motor. Pada dasarnya tinjauan perusahaan berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta fungsi dari masing-masing pada perusahaan tersebut.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

PD. Prima Jaya Motor merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan motor bekas. PD. Prima Jaya Motor memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil dengan nomor: 503.3/726/14706/R-I/BP2T/2016 ditetapkan pada tanggal 1 juli 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 1 juli 2021 dan disahkan oleh Junaidi, S.IP, M.Si dengan Nomor Induk Pegawai (NIP) 19640206 198603 1 014 sebagai Pembina tingkat I pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pontianak. Penanggung jawab dari PD. Prima Jaya Motor adalah Hamid Sulasman, yang beralamat di Jl.KHA. Dahlan No.55 Kelurahan Daratsekip Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak Kalimantan Barat.

PD. Prima Jaya Motor ini memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai pedoman perusahaan. Adapun visi dan misi tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

A. Visi

Menjadi dealer motor yang terbaik dengan pelayanan dan memimpin pasar sepeda motor di Pontianak dengan sistem teknologi informasi terpadu dan menciptakan loyalitas pelanggan serta berkontribusi bagi masyarakat Pontianak.

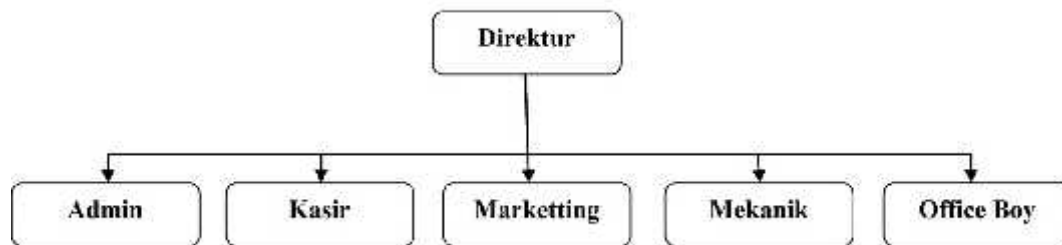
B. Misi

Kami bertekad untuk memberikan kualitas sepeda motor yang tinggi dan menciptakan solusi mobilitas bagi masyarakat Pontianak dengan produk dan pelayanan terbaik bagi masyarakat yang sesuai kebutuhan konsumen.

1. Operasional Yang Efektif dan Unggul
2. Memaksimalkan Potensi Karyawan
3. Sinergi antara Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Sistem
4. Mencapai Harapan *Stake Holders*

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara setiap posisi pada suatu organisasi atau perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi menggambarkan tentang suatu kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lainnya dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi yang dibatasi. Adapun bentuk struktur organisasi yang dimiliki oleh PD. Prima Jaya Motor yaitu:



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.1. Struktur Organisasi PD. Prima Jaya Motor

Dalam setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan yang telah ditentukan dalam melakukan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tugas dan tanggung jawab yang dimiliki masing-masing jabatan pada PD. Prima Jaya Motor sebagai berikut:

1. Direktur

- a. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- b. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- c. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- d. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.

2. Admin

- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan administrasi yang berlangsung termasuk laporan administrasi unit.
- b. Berfungsi sebagai kepala personalia.

3. Kasir

- a. Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang dan pengelolaan keuangan.
- b. Membuat laporan penjualan.
- c. Bertanggung jawab atas keuangan pada cabang.

4. Marketing

- a. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target.
- b. Melakukan penawaran terhadap *customer*.
- c. Melakukan penjualan.

5. Mekanik

- a. Bertanggung jawab atas keamanan dan tata tertib di dalam bengkel.
- b. Bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi dan inventarisasi kekayaan bengkel.
- c. Bertanggung jawab dalam mendayagunakan sarana dan prasarana.

6. Office Boy

- a. Bertanggung jawab atas kebersihan kantor.
- b. Bertanggung jawab atas kebersihan motor

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan penjualan motor secara cash yang terjadi pada PD. Prima Jaya Motor merupakan suatu bentuk tahapan atau proses kegiatan kerja. Adapun bentuk prosedur sistem berjalan yang ada pada PD. Prima Jaya Motor sebagai berikut:

1. Pembelian motor

Pemilik membeli motor dengan Pihak *Leasing* yaitu membeli motor-motor bekas yang masuk pada status lelang atau pra lelang. Pemilik mengisi data pembelian motor (DPM) dan menyerahkan kepada Pihak *Leasing*. Kemudian Pemilik melunasi sejumlah transaksi pembelian ini dan mendapatkan kwitansi pembelian (KPB) beserta *list unit* (LU). Kwitansi pembelian (KPB) diserahkan oleh Pemilik kepada Admin untuk diarsipkan ke dalam arsip pembelian dan *list unit* (LU) untuk ditambahkan ke arsip unit motor.

2. Pemasaran motor

Marketing melayani konsumen yang ingin membeli motor di PD. Prima Jaya Motor dan memberikan informasi seputar motor serta memberikan *price list* unit (PLU) kepada konsumen. Konsumen menyerahkan kartu tanda penduduk (KTP) kepada *Marketing* kemudian di olah menjadi data penjualan (DP) untuk diserahkan kepada Admin.

3. Penjualan motor

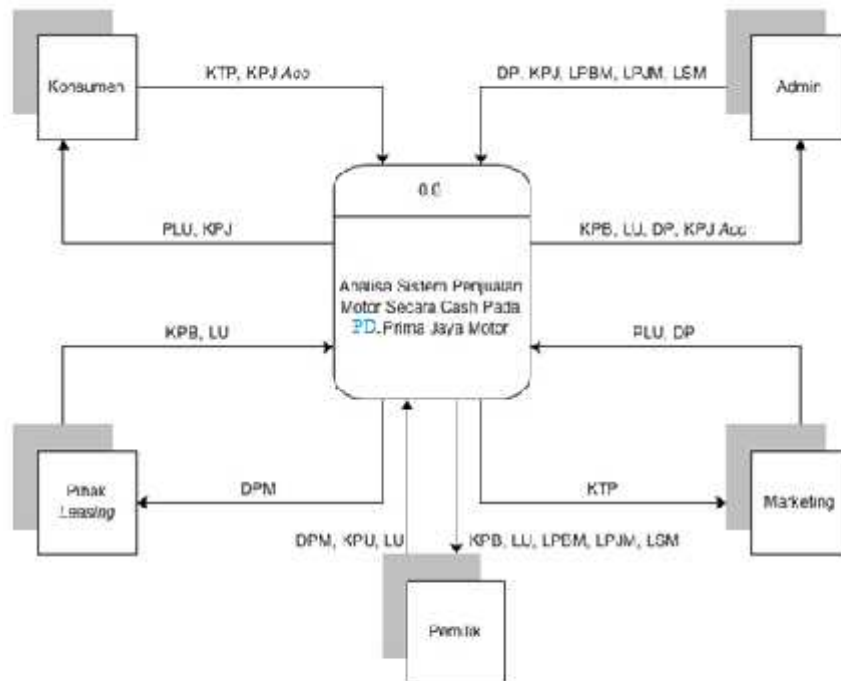
Konsumen melunasi sejumlah transaksi sesuai dengan harga motor yang telah disepakati, kemudian memberikan kwitansi penjualan (KPJ) kepada Konsumen, kwitansi penjualan (KPJ) ditandatangani oleh Konsumen dan menyerahkan kembali kepada Admin, kemudian Admin mengarsipkan data penjualan (DP) dan kwitansi penjualan yang telah disetujui (KPJ *Acc*) ke arsip penjualan.

4. Laporan

Admin membuat laporan pembelian motor (LPBM) berdasarkan arsip pembelian, laporan penjualan motor (LPJM) berdasarkan arsip penjualan dan laporan stok motor (LSM) berdasarkan arsip unit motor.

3.3. Diagram Alir Data (DAD) Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan penulis pada PD. Prima Jaya Motor, prosedur sistem berjalan yang terjadi mulai dari data pembelian motor sampai dengan pembuatan laporan penjualan dan ditransformasikan menjadi diagram alir data (DAD) sistem berjalan. Hasil pentransformasian prosedur sistem berjalan menjadi diagram alir data (DAD) dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Keterangan:

DPM : Data Pembelian Motor

KPB : Kwitansi Pembelian

LU : *List Unit*

PLU : *Price List Unit*

KTP : Kartu Tanda Penduduk

DP : Data Penjualan

KPJ : Kwitansi Penjualan

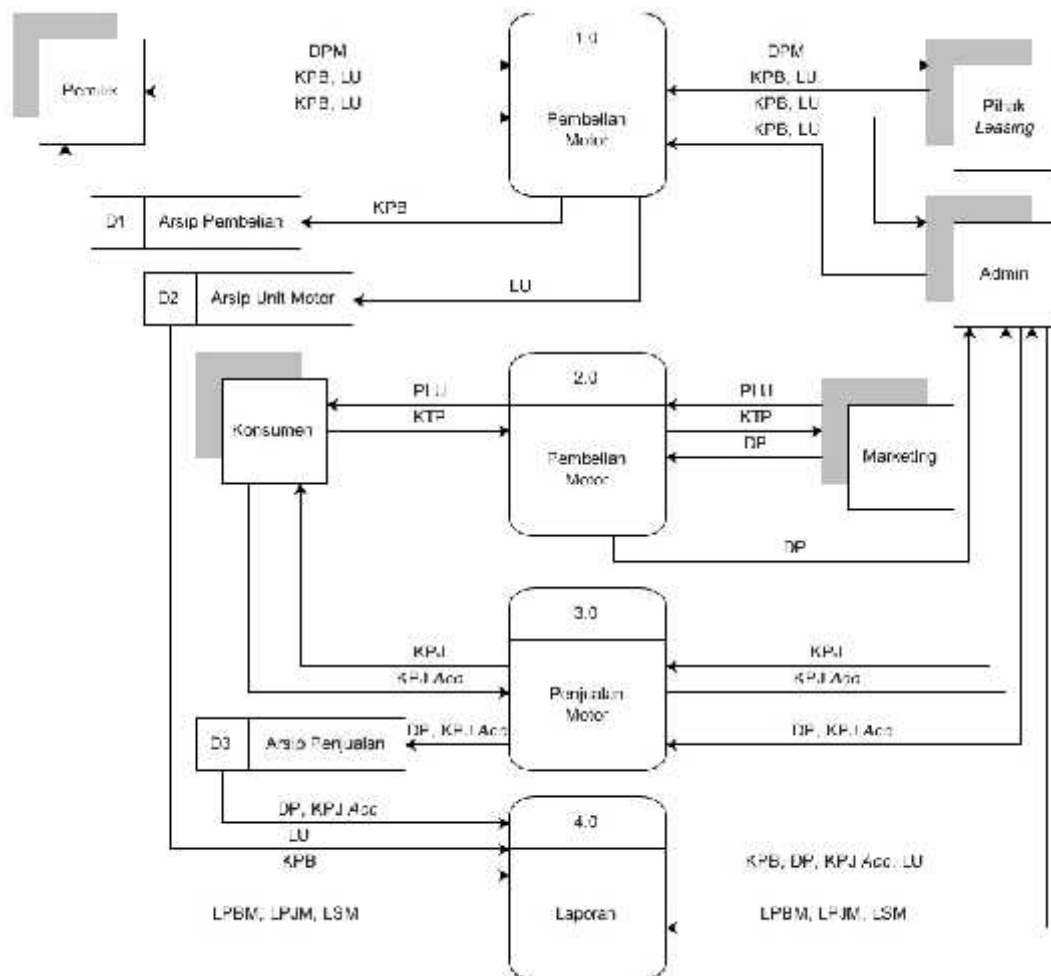
LPBM : Laporan Pembelian Motor

LPJM : Laporan Penjualan Motor

LSM : Laporan Stok Motor

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.2. Diagram Konteks Sistem Berjalan



Keterangan:

DPM : Data Pembelian Motor

KPB : Kwitansi Pembelian

LU : *List Unit*

PLU : *Price List Unit*

KTP : Kartu Tanda Penduduk

DP : Data Penjualan

KPJ : Kwitansi Penjualan

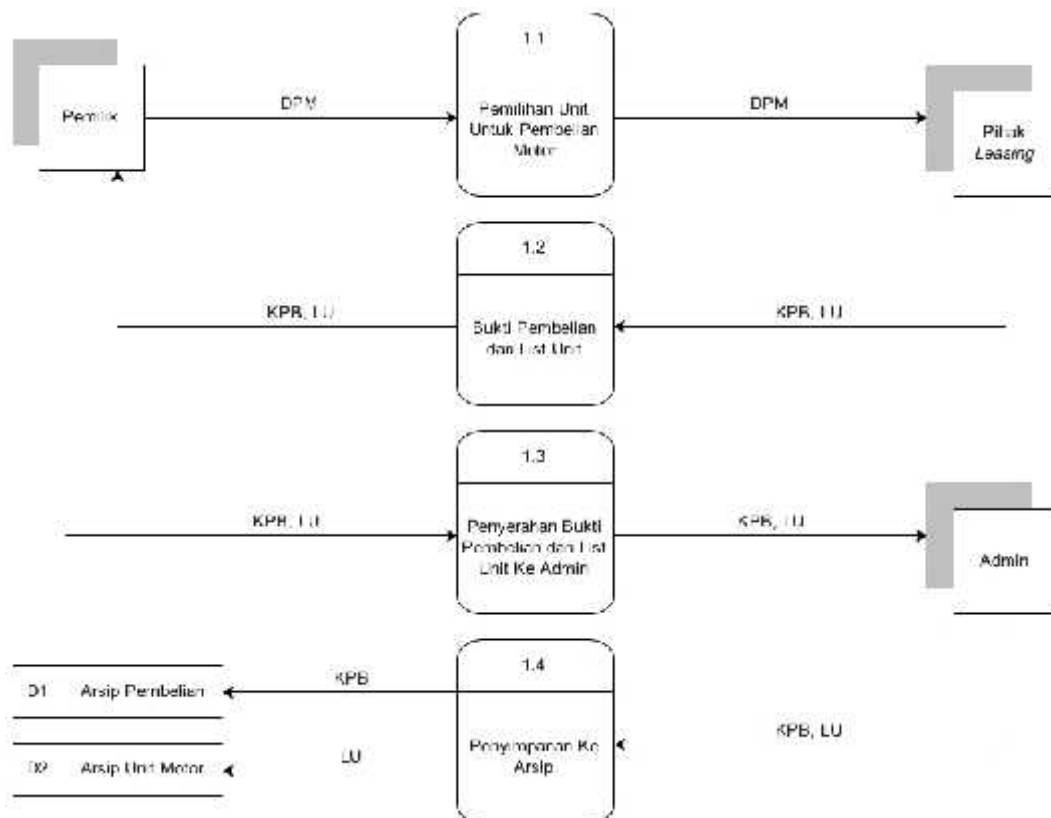
LPBM : Laporan Pembelian Motor

LPJM : Laporan Penjualan Motor

LSM : Laporan Stok Motor

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.3. Diagram Nal Sistem Berjalan



Keterangan:

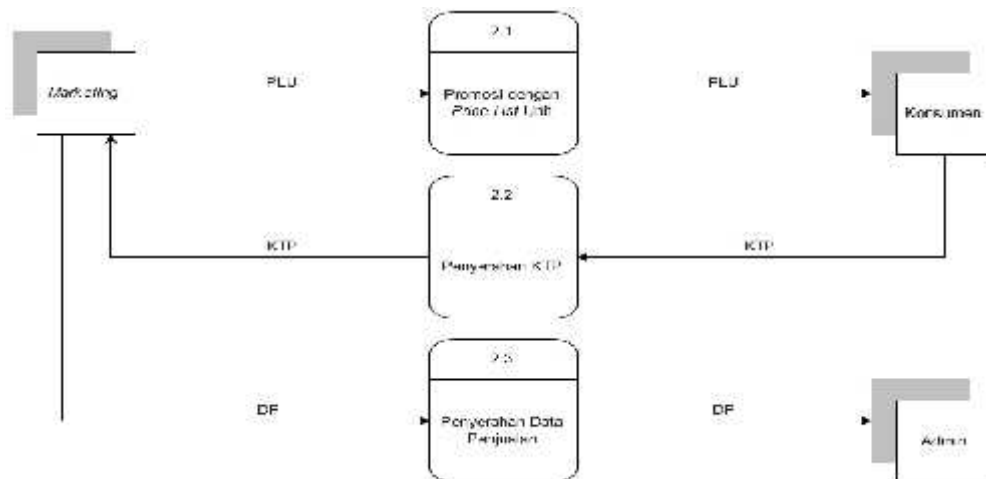
DPM : Data Pembelian Motor

KPB : Kwitansi Pembelian

LU : *List Unit*

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.4. Diagram Detail Proses 1.0



Keterangan:

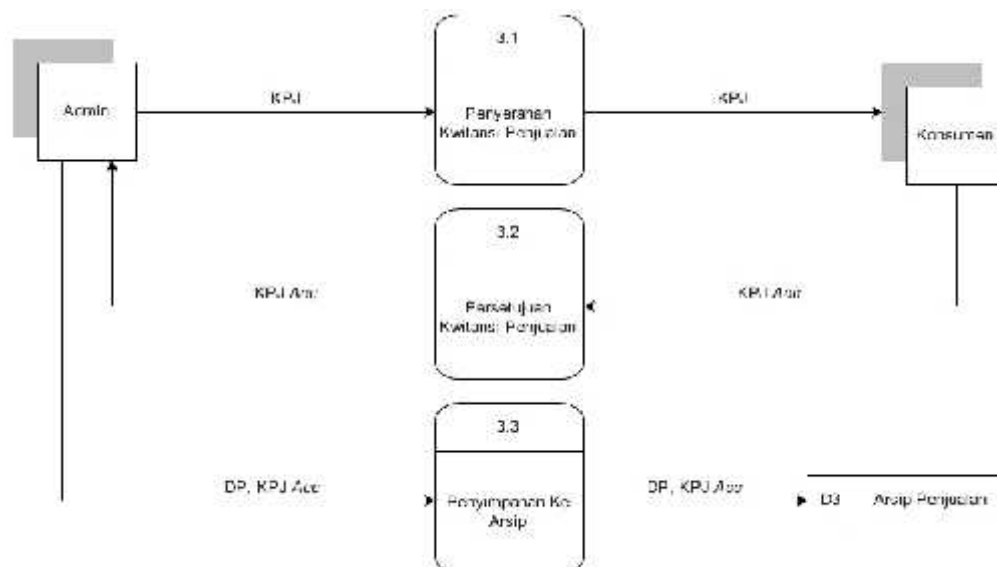
PLU : *Price List Unit*

KTP : Kartu Tanda Penduduk

DP : Data Penjualan

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.5. Diagram Diagram Detail Proses 2.0



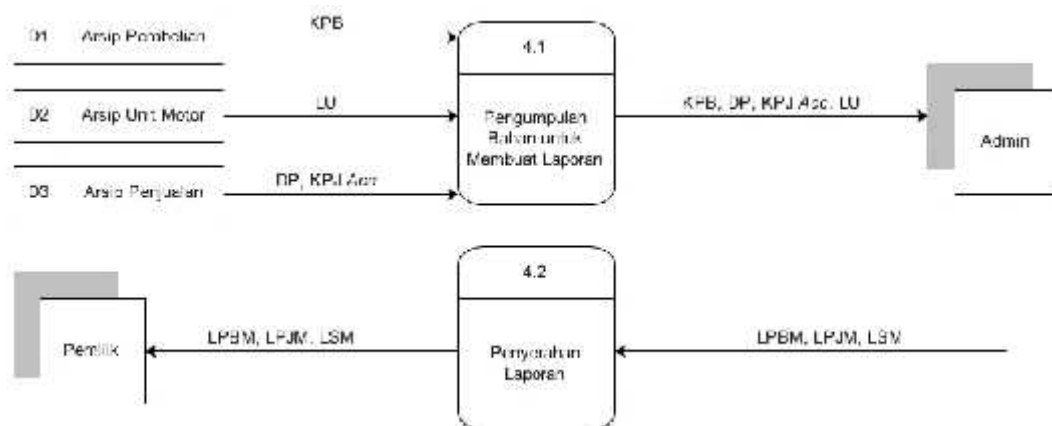
Keterangan:

DP : Data Penjualan

KPJ : Kwitansi Penjualan

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.6. Diagram Diagram Detail Proses 3.0



Keterangan:

KPB : Kwitansi Pembelian

LU : *List Unit*

DP : Data Penjualan

KPJ : Kwitansi Penjualan

LPBM : Laporan Pembelian Motor

LPJM : Laporan Penjualan Motor

LSM : Laporan Stok Motor

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.7. Diagram Diagram Detail Proses 4.0

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dokumen sistem berjalan merupakan suatu bentuk dokumen keluar dan dokumen masuk yang digunakan dalam melakukan proses penjualan motor secara cash pada PD. Prima Jaya Motor. Adapun spesifikasi dokumen sistem berjalan yang terdiri dari bentuk dokumen masukan dan bentuk dokumen keluaran.

3.4.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Spesifikasi bentuk dokumen masukan merupakan bentuk dokumen yang diterima atau dokumen yang masuk pada perusahaan. Berikut uraian bentuk

dokumen masukan yang ada dalam sistem penjualan motor secara *Cash* pada PD.

Prima Jaya Motor.

1. Kwitansi Pembelian

Nama Dokumen	: Kwitansi Pembelian (KPB)
Fungsi	: Sebagai bukti pembelian motor kepada leasing
Sumber	: Direktur
Tujuan	: <i>Leasing</i>
Frekuensi	: Setiap pembelian unit motor
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: A-1

2. List Unit

Nama Dokumen	: List Unit (LU)
Fungsi	: Sebagai daftar harga pembelian lelang
Sumber	: Direktur
Tujuan	: <i>Leasing</i>
Frekuensi	: Setiap terjadi kegiatan penjualan
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: A-2

3. Kartu Tanda Penduduk

Nama Dokumen	: Kartu Tanda Penduduk (KTP)
Fungsi	: Sebagai syarat pembelian
Sumber	: Konsumen
Tujuan	: <i>Marketing</i>
Frekuensi	: Setiap terjadi kegiatan penjualan

Jumlah : 1 lembar

Lampiran : A-3

4. Data Penjualan

Nama Dokumen : Data Penjualan (DP)

Fungsi : Sebagai bukti penjualan unit

Sumber : Marketing

Tujuan : Admin

Frekuensi : Setiap terjadi kegiatan penjualan

Jumlah : 1 lembar

Lampiran : A-4

5. Kwitansi Penjualan *acc*

Nama Dokumen : Kwitansi Penjualan (KPJ *acc*)

Fungsi : Sebagai bukti transaksi yang telah ditandatangani

Sumber : Konsumen

Tujuan : Admin

Frekuensi : Setiap terjadi kegiatan penjualan

Jumlah : 1 lembar

Lampiran : A-5

3.4.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Spesifikasi bentuk dokumen keluaran merupakan bentuk dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berikut uraian bentuk dokumen keluaran yang digunakan dalam sistem penjualan motor secara *Cash* pada PD. Prima Jaya Motor.

1. Data Penjualan Motor

Nama Dokumen	: Data Penjualan Motor (DPM)
Fungsi	: Sebagai form data motor
Sumber	: Direktur
Tujuan	: <i>Leasing</i>
Frekuensi	: Setiap pembelian lelang
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: B-1

2. *Price List Unit*

Nama Dokumen	: <i>Price List Unit</i> (PLU)
Fungsi	: Sebagai informasi motor
Sumber	: <i>Marketing</i>
Tujuan	: Konsumen
Frekuensi	: Setiap konsumen datang
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: B-2

3. Kwitansi Penjualan

Nama Dokumen	: Kwitansi Penjualan (KPJ)
Fungsi	: Sebagai bukti transaksi
Sumber	: Konsumen
Tujuan	: Admin
Frekuensi	: Setiap terjadi pembayaran unit
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: B-3

4. Laporan Pembelian Motor

Nama Dokumen	: Laporan Pembelian Motor (LPBM)
Fungsi	: Sebagai laporan pembelian motor
Sumber	: Admin
Tujuan	: Direktur
Frekuensi	: Setiap pembuatan laporan pembelian motor
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: B-4

5. Laporan Penjualan Motor

Nama Dokumen	: Laporan Penjualan Motor (LPJM)
Fungsi	: Sebagai laporan penjualan motor
Sumber	: Admin
Tujuan	: Direktur
Frekuensi	: Setiap pembuatan laporan penjalan motor
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: B-5

6. Laporan Stok Motor

Nama Dokumen	: Laporan Stok Motor (LSM)
Fungsi	: Sebagai laporan stok motor
Sumber	: Admin
Tujuan	: Direktur
Frekuensi	: Setiap pembuatan laporan stok motor
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: B-6

3.5. Permasalahan Pokok

Berdasarkan hasil analisa sistem berjalan yang diterapkan pada PD. Prima Jaya Motor dalam mengelola penjualan motor secara cash mulai dari pembelian unit lelang, penjualan motor sampai dengan pembuatan laporan dan merekap data masih menggunakan media kertas. Adapun masalah yang dapat diuraikan penulis sebagai berikut :

1. Pembuatan laporan dengan menggunakan media kertas membutuhkan waktu yang cukup lama dan memungkinkan kesalahan dalam perhitungan.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang ada pada PD. Prima Jaya Motor yang mengerti di dalam bidangnya masing-masing, khususnya sumber daya dalam mengolah data penjualan motor.

3.6. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada PD. Prima Jaya Motor pada sistem yang diterapkan dan sumber daya manusia yang ada di perusahaan tersebut, Adapun alternatif pemecahan masalah yang penulis saran terhadap permasalahan pokok yang dihadapi oleh PD. Prima Jaya Motor yaitu:

1. Proses peralihan sistem yang dilakukan dengan pembukuan menjadi sistem yang terkomputerisasi dapat membantu *user* dalam mengolah data khususnya pembuatan laporan akan lebih cepat dan akurat.
2. Mengubah sistem pengarsipan data menggunakan sistem terkomputerisasi yang disimpan dalam bentuk *file* akan terjamin lebih aman.